BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran *motivational beliefs* dalam pemahaman *Newtonian Mechanics* yaitu dapat meningkatkan kepercayaan diri, keterlibatan,serta keyakinan siswa dalam belajar, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep fisika dengan lebih baik. Hal ini ditunjukkan dalam hasil analisis SEM (*Structural Equation Modeling)*, konstruk dalam *motivational beliefs* yang terdiri dari *self-efficacy, interest, physics identity*, *perceived recognition*, *sense of belonging,* dan *peer interaction* menunjukkan hubungan terhadap *Force Concept Inventory* (FCI). Hasil ini menunjukkan bahwa *motivational beliefs* memiliki peran dalam pemahaman *Newtonian Mechanics,* meskipun hubungan antar konstruk di analisis SEM berbeda-beda pada masing-masing indikator *motivational beliefs.* Dalam hal ini bahwa *motivational beliefs* memiliki peran penting dalam pembelajaran fisika khususnya dalam pembelajaran *Newtonian Mechanics.*
2. Terdapat peran gender dalam pemahaman konsep Newtonian hal ini bisa dilihat dari nilai hasil SEM bahwa kemampuan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda-beda. Berdasarkan analisis SEM-MGA *(Multi-Group Analysis)* bahwa terdapat perbedaan peran *motivational beliefs* dalam lingkungan belajar fisika. Pada kelompok siswa laki-laki konstruk *motivational beliefs* yang paling berpengaruh adalah *perceived recognition* yaitu koefisien jalur nya sebesar 0.260. Hal ini menunjukkan bahwa pengakuan dari teman ataupun guru paling berpengaruh dalam FCI pada siswa laki-laki. Sedangkan pada kelompok siswa perempuan menunjukkan bahwa konstruk yang paling berpengaruh adalah *sense of belonging*, dimana rasa memiliki atau keterikatan dalam kelas fisika berpengaruh

pada siswa perempuan, yaitu memiliki koefisien jalur sebesar 0.176. Jika dibandingkan dengan *sense of belonging* siswa laki-laki yaitu sebesar 0.157, yang menunjukkan bahwa rasa memiliki dalam kelas fisika juga berperan pada kedua kelompok gender tersebut dalam pemaham konsep fisika *Newtonian.* Namun demikian, seluruh nilai p-value menunjukkan hasil > 0.05, sehingga perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat variasi peran antar gender, secara umum tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengaruh *motivational beliefs* terhadap pemahaman konsep *Newtonian Mechanics*.

5.2.Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan menyamakan jumlah antara gender siswa laki-laki dan siswa perempuan. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian mengenai hubungan *motivational beliefs* dengan pemahaman konsep fisika pada *Newtonian* memberikan gambaran yang lebih luas lagi dan untuk melihat perbedaan hasil nya antara kedua gender tersebut.
2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan pretest dan posttest pada instrumen *motivational beliefs* dan FCI. Dengan menggunakan pretest dan posttest maka peneliti dapat melihat perubahan *motivational beliefs* dan skor FCI sebelum dan sesudah pembelajaran, sehingga peran *motivational beliefs siswa* terhadap pemahaman *Newtonian* dapat dianalisis lebih mendalam.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen berbasis *three-tier test* atau *four-tier test* untuk meminimalkan kemungkinan jawaban menebak serta memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait tingkat keyakinan dan alasan siswa dalam menjawab soal.